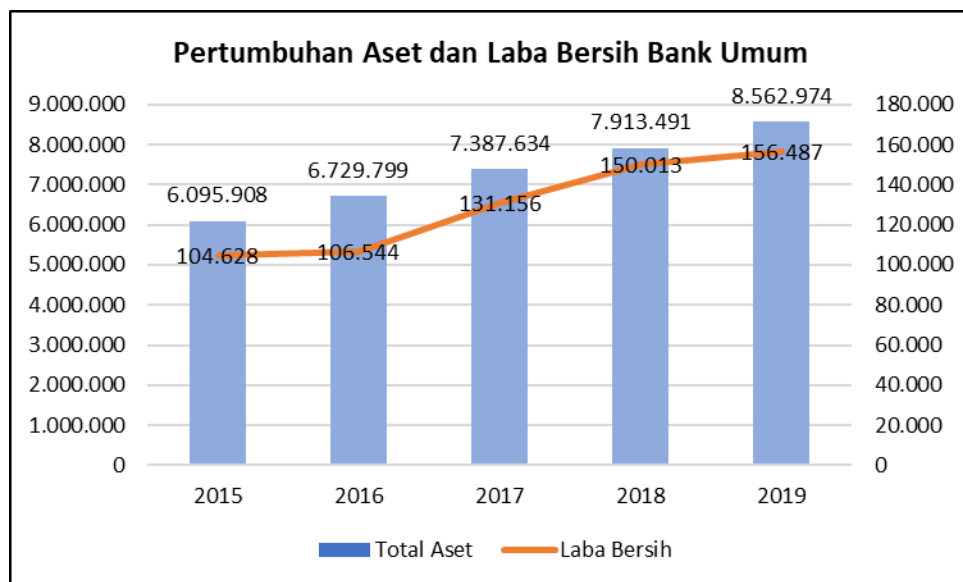


## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Topik tentang diversifikasi menjadi topik yang menarik bagi para akademisi ataupun praktisi manajemen dikarenakan strategi diversifikasi masih diperdebatkan apakah membawa dampak positif atau justru membawa dampak negatif terhadap kinerja suatu perusahaan. Peneliti – peneliti menemukan bahwa diversifikasi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan, namun di sisi lain, banyak peneliti yang menyebutkan diversifikasi berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan.



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), diolah

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset dan Laba Bersih Bank Umum**

Menurut Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan OJK, rata-rata pertumbuhan aset bank umum dari tahun 2016 hingga 2019 adalah sebesar 8,87% setiap tahunnya, diikuti rata-rata pertumbuhan laba bersih bank umum dari tahun 2016 hingga 2019 yaitu sebesar 10,91%. Sektor keuangan memiliki pertumbuhan aset dan pendapatan yang baik dan stabil. Disamping itu, beberapa tahun kebelakang banyak perubahan di industri keuangan yang disebabkan

perkembangan teknologi yang begitu cepat. Salah satunya adalah berkembangnya *fintech* di Indonesia yang bertumbuh sangat cepat dari segi jumlah transaksi dan penggunaannya. Layanan *fintech* seperti *microfinancing*, *P2P lending service*, dan *digital payment system* yang memiliki kemiripan dengan layanan perbankan. Globalisasi di industri keuangan dan adanya kemajuan teknologi informasi pada saat ini meningkatkan terintegrasinya sistem keuangan diseluruh dunia. Hal tersebut menjadi tantangan bagi perusahaan perbankan dalam melakukan inovasi terhadap produk keuangannya.

Perubahan dan perkembangan sektor keuangan yang begitu cepat saat ini menuntut setiap bank tetap memiliki profitabilitas yang terus bertumbuh. Salah satu caranya dengan memiliki berbagai macam varian sumber pendapatan, tidak hanya mengandalkan pendapatan dari pinjaman. Menurut SPI rata-rata pertumbuhan pendapatan non pinjaman bank umum dari tahun 2016 hingga 2019 sebesar 11,44% setiap tahunnya. Bank mendiversifikasi asetnya dengan menambahkan sumber pendapatan baru seperti menyediakan layanan *brokerage*, *investment*, *underwriting services*, dan *trading securities* (Meslier et al., 2014). Dengan diversifikasi aset, bank mendapatkan sumber *earning assets* yang bermacam-macam, tidak berfokus pada pendapatan pinjaman saja. Penambahan fokus bank dari aktivitas pendapatan pinjaman terhadap pendapatan non pinjaman akan meningkatkan pendapatan bank secara keseluruhan tanpa mengurangi fokus terhadap aktivitas utama (Stiroh, 2004).

Beberapa tahun kebelakang ini sektor keuangan di Indonesia menjadi pilihan investasi yang menarik bagi investor. Berdasarkan data dari IDX Stock Index yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Desember 2019, sektor keuangan memiliki *return* yang paling unggul dibandingkan sektor lainnya bila dilihat dari 5 tahun ke belakang. Peningkatan pendapatan non pinjaman setiap tahunnya yang dilakukan oleh bank-bank di Indonesia menjadi salah satu perhatian dalam analisis yang dilakukan pelaku pasar modal di Indonesia. Dimana sektor keuangan merupakan sektor yang paling berpengaruh di Bursa Efek Indonesia. Sependapat dengan penelitian Edirisuriya et al., (2015) bahwa sektor yang paling

berkontribusi signifikan bagi kapitalisasi pasar di suatu negara maka menjadi perhatian pelaku pasar modal.

Pengukuran kinerja bank dapat dilihat dari kinerja keuangannya dan kinerja sahamnya. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola asetnya guna untuk mendapatkan keuntungannya. Diukur dengan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif manajemen tersebut karena rasio tersebut menunjukkan laba yang dihasilkan dari pendapatan operasional dan investasinya (Kasmir, 2012). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*. ROA memfokuskan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan aset yang dikelolanya. Tujuan keuangan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka kinerja saham bank juga diperhatikan dalam penelitian ini. Kinerja saham diukur menggunakan *return* saham bank tersebut. *Return* saham adalah pengurangan harga saham periode ini dengan periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya (Brigham & Houston, 2011). Mendapatkan *return* dari investasi adalah harapan dari pemilik perusahaan atau investor.

Beberapa observasi yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengaruh diversifikasi aset terhadap kinerja bank menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Laeven & Levine, (2007) mengemukakan bahwa terdapat diskon diversifikasi pada konglomerasi keuangan. Diversifikasi mengurangi nilai konglomerasi keuangan dikarenakan banyaknya aktivitas yang dilakukan konglomerasi keuangan menimbulkan masalah keagenan dan menghancurkan *value* konglomerasi keuangan tersebut. (Chen et al., 2018) juga mengemukakan bahwa diversifikasi secara khusus berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan kualitas aset bank konvensional, tanpa berpengaruh terhadap efisiensi biaya. Stiroh, (2006) menggunakan data saham bank di U.S, mengonfirmasi bank yang lebih bergantung pada pendapatan non-bunga tidak menikmati *return* yang lebih tinggi. Namun penelitian (Saunders et al., 2014) mengungkapkan hal yang berbeda, bank yang melakukan diversifikasi dari aktivitas pendapatan bunga ke non bunga

memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Diikuti dengan penelitian dari Indonesia Sianipar, (2015) dan Setiawan & Shabrina, (2018) hasilnya mengungkapkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja bank. Penelitian Sawada, (2013) menemukan efek positif dari diversifikasi terhadap nilai pasar bank di Jepang. Hal tersebut juga terjadi untuk bank-bank eropa, Baele et al., (2007) menemukan bahwa diversifikasi meningkatkan nilai pasar.

Berdasarkan bukti yang masih belum pasti mengenai pengaruh diversifikasi aset terhadap kinerja bank, maka penulis tertarik mengetahui apa pengaruh diversifikasi aset terhadap kinerja bank di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah diversifikasi aset berpengaruh terhadap kinerja bank?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diversifikasi aset terhadap kinerja bank.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajer bank di Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian sebagai materi pertimbangan perusahaan untuk menentukan keputusan yang berkaitan dengan diversifikasi aset yang mempengaruhi kinerja bank.
2. Bagi investor dapat menggunakan hasil penelitian sebagai materi pertimbangan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan diversifikasi aset yang mempengaruhi kinerja bank.

3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan membahas topik diversifikasi aset dan kinerja bank.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang akan diteliti, yaitu mengenai diversifikasi aset dan kinerja bank. Menjabarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, serta memuat hipotesis, model penelitian, dan kerangka berfikir.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian terdiri dari identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan gambaran obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

### **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini memuat simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran bagi pihak-pihak tertentu yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan masukan atas kekurangan pada penelitian ini.